

Indocement Catatkan Kinerja Positif pada Semester I 2026

Ikhtisar Kinerja Semester I 2026:

- Permintaan semen domestik kembali tumbuh sebesar 10,2% secara tahunan (YoY) pada Semester I 2026, didorong oleh basis yang rendah (*low base*) pada Semester I 2025 (-3,1%) dan kondisi cuaca kering yang mendukung. Pertumbuhan terjadi secara merata, dengan semen kantong tumbuh 10,0% dan semen curah tumbuh 10,6%.
- Volume penjualan domestik Indocement tumbuh 4,9% YoY pada Semester I 2026, yang terdiri atas pertumbuhan semen kantong sebesar 3,5% dan semen curah sebesar 8,6%. Dengan pencapaian tersebut, pangsa pasar domestik Indocement mencapai 28,1%.
- Posisi kas tetap solid sebesar Rp3,9 triliun per 30 Juni 2026.

VOLUME PENJUALAN	S/d Jun 26 '000 ton	S/d Jun 25 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	9.564	8.891	673	7,6%
Domestik	9.091	8.654	436	5,0%
Ekspor	473	237	236	99,7%

LAPORAN KEUANGAN	S/d Jun 26 Milliar Rp.	S/d Jun 25 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	8.451,2	8.032,8	418,4	5,2%
Beban Pokok Pendapatan	-5.942,0	-5.690,9	-251,1	-4,4%
Laba Bruto	2.509,2	2.341,9	167,3	7,1%
% dari Pendapatan Neto	29,7%	29,2%	0,0	0%
Beban Usaha	-1.880,2	-1.704,5	-175,7	-10,3%
Laba dari Divestasi	0,0	0,0	0,0	0,0%
Beban Operasi Lain - Neto	50,0	-35,1	85,1	242,3%
Laba Usaha	678,9	602,2	76,7	12,7%
% dari Pendapatan Neto	8,0%	7,5%	0,0	-
EBITDA	1.519,1	1.349,8	169,4	12,5%
% dari Pendapatan Neto	18,0%	16,8%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	12,3	5,7	6,6	114,7%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	36,1	9,3	26,8	289,6%
Pajak Final	-0,4	-0,4	0,0	-6,1%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	726,9	616,9	110,1	17,8%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-137,3	-122,1	-15,2	-12,5%
Laba Periode Berjalan	589,6	494,8	94,9	19,2%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) membukukan total volume penjualan (semen dan klinker) sebesar 9,564 juta ton pada Semester I 2026, meningkat 7,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan volume penjualan domestik sebesar 5,0% dan ekspor sebesar 99,7%.

Pendapatan Neto Perseroan pada Semester I 2026 tercatat sebesar Rp8.451,2 miliar, meningkat 5,2%. Beban Pokok Pendapatan meningkat 4,4% menjadi Rp5.942,0 miliar. Dengan demikian, Laba Bruto mencapai Rp2.509,2 miliar atau 7,1% dari Pendapatan Neto.

Beban Usaha meningkat 10,3% menjadi Rp1.880,2 miliar, terutama akibat kenaikan biaya pengiriman dan transportasi. Penghasilan Operasi Lain – Neto, meningkat 242,3% menjadi Rp50,0 miliar, terutama berasal dari keuntungan selisih kurs selama Semester I 2026. Faktor-faktor tersebut menghasilkan margin Laba Usaha sebesar 8,0% dan EBITDA sebesar 18,0% pada Semester I 2026.

Peningkatan Pendapatan Keuangan – Neto sebesar 114,7% menjadi Rp12,3 miliar, terutama karena penurunan tingkat bunga atas utang PT Semen Grobogan. Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi – Neto meningkat 289,6% menjadi Rp36,1 miliar seiring dengan peningkatan laba dari sejumlah entitas asosiasi. Peningkatan penghasilan menyebabkan Beban Pajak Penghasilan – Neto, naik 12,5% menjadi Rp137,3 miliar. Dengan demikian, Laba pada Semester I 2026 meningkat 19,2% menjadi Rp589,6 miliar.

Neraca Keuangan yang Kokoh

Indocement membukukan posisi kas neto dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp3,9 triliun per 30 Juni 2026.

NERACA KEUANGAN	30 Jun 2026 Milliar Rp.	31 Des 2025 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	9.876,7	11.215,3	-1.338,6	-11,9%
Aset Tidak Lancar	20.354,8	20.510,0	-155,2	-0,8%
Liabilitas Jangka Pendek	6.741,6	6.104,2	637,4	10,4%
Liabilitas Jangka Panjang	1.381,3	2.418,0	-1.036,8	-42,9%
Ekuitas	22.108,7	23.203,1	-1.094,4	-4,7%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	30.231,6	31.725,3	-1.493,8	-4,7%

Pertumbuhan Volume yang Berhati-hati dengan Disiplin Margin

Semester I mencatat pertumbuhan volume yang solid di pasar domestik dan ekspor. Meskipun pemulihan permintaan merupakan perkembangan positif, kami tetap waspada mengingat tekanan berkelanjutan akibat tingginya nilai tukar valuta asing dan biaya energi. Kami mengambil langkah-langkah proaktif untuk menjaga margin dan berupaya mempertahankan momentum kegiatan konstruksi hingga Semester II 2026. Kami memperkirakan adanya dukungan dari faktor musiman, termasuk cuaca kering dan peningkatan realisasi belanja anggaran menjelang akhir tahun.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi fabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.100 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 4 Agustus 2026

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcem@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)